
PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MASYARAKAT (STUDI: MASYARAKAT NAGARI GIRI MAJU KECAMATAN LUHAK NAN DUO KABUPATEN PASAMAN BARAT)

Nisa Rahmadini¹⁾, Khadijah Nurani²⁾

nsarhmdn09@gmail.com¹⁾, khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id²⁾

^{1),2)} UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan beberapa masalah pada perilaku keuangan masyarakat seperti adanya perilaku konsumtif dan kurang bijak dalam mengelola keuangan, yang mana permasalahan tersebut dapat menyebabkan berbagai permasalahan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari literasi dan inklusi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden yang ditentukan dengan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat. Untuk analisis data dalam penelitian ini melalui uji hipotesis, uji koefisien determinansi dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 27 dalam mengolah data. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan serta secara bersama-sama literasi dan inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat. Dari hasil uji koefisien determinansi, diketahui bahwa literasi dan inklusi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan sebesar 61,4% dan 38,6% lainnya dijelaskan pada variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan.

ABSTRACT

This study is motivated by several issues related to financial behavior in society, such as consumerist behavior and poor financial management, which can lead to various financial problems. The aim of this study is to determine whether there is an influence of Sharia financial literacy and Sharia financial inclusion on financial behavior in the community of Nagari Giri Maju, Luhak Nan Duo District, Pasaman Barat Regency. This study uses a quantitative method, with a sample size of 96 respondents determined using the Slovin formula. The study uses primary data obtained directly through the distribution of questionnaires to the community. Data analysis in this study was conducted through hypothesis testing, coefficient of determination testing, and multiple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics 27

to process the data. The results of the study show that Sharia financial literacy has a positive and significant impact on financial behavior, Sharia financial inclusion has a positive and significant impact on financial behavior, and together, Sharia financial literacy and inclusion have a positive and significant impact on financial behavior in the community of Nagari Giri Maju, Luhak Nan Duo District, Pasaman Barat Regency. From the coefficient of determination test, it is known that Sharia financial literacy and inclusion simultaneously influence financial behavior by 61,4%, with the remaining 38,6% explained by other variables not discussed in this study.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Sharia Financial Inclusion, Financial Behavior.*

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan cita-cita negara yang tertuang dalam Pancasila sebagai dasar negara. Kesejahteraan rakyat yang berkeadilan tercermin dari berkurangnya jumlah penduduk miskin, menurunnya penduduk usia produktif dan mengecilnya kesenjangan ekonomi (Putra, 2021). Jadi, kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari perekonomiannya. Salah satu permasalahan terbesar dalam perekonomian di Indonesia yaitu kemiskinan. Berbagai pihak, termasuk pemerintah telah lama berupaya mengatasinya melalui berbagai program untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat (Pratiwi et al., 2022). Namun, hal tersebut belum mampu untuk menanggulangi permasalahan kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin pada Maret 2024 sebesar 25,22 juta orang atau sebesar 9,03%. Perilaku keuangan yang kurang baik dapat memperparah kemiskinan. Perilaku keuangan merupakan cara seseorang atau kelompok mengelola keuangannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan dan investasi.

Dalam hal kesejahteraan yang berkeadilan ini sejalan dengan prinsip ekonomi Islam dan perbankan syariah dalam aspek keuangan yang mengajarkan nilai-nilai keadilan, keseimbangan, kejujuran, mengharamkan riba dan spekulasi sehingga dengan nilai-nilai ini diyakini dapat menjadi solusi atas krisis ekonomi. Sesuai dengan UU RI No. 21 Tahun 2008 Pasal 3, perbankan syariah tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga berperan dalam pembangunan nasional guna meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia, yaitu dengan jumlah populasi Muslim mencapai 240,62 juta jiwa. Jumlah ini setara dengan 86,7% dari populasi penduduk nasional yang mencapai 277,53 juta jiwa (Hidayat et al., 2023). Dengan banyaknya penduduk muslim di Indonesia, keuangan syariah di

Indonesia tentunya memiliki potensi yang besar. Namun, pada kenyataannya rendahnya literasi keuangan syariah membuat potensi tersebut kurang optimal (Nurani & Khairi, 2024).

Literasi keuangan syariah mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi keputusan serta pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah (Nurrohmah & Purbayati, 2020). Sementara itu, inklusi keuangan syariah berkaitan dengan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah (Puspitasari et al., 2020). Keduanya saling berhubungan, karena tanpa literasi, inklusi tidak akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik dan tanpa inklusi, literasi tidak dapat meningkatkan aset keuangan. Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan indeks literasi dan inklusi keuangan syariah penduduk Indonesia masih jauh lebih rendah di bandingkan literasi dan inklusi keuangan konvensional, yaitu untuk literasi keuangan syariah 39,11% dan konvensional 65,08% sedangkan inklusi keuangan syariah 12,88% dan konvensional 73,55% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Meskipun begitu, tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan perilaku keuangan. Dimana pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan keuangan seseorang berpengaruh terhadap sikap, perilaku dan cara mengelola keuangannya (Perwito et al., 2020). Individu dengan pengetahuan tinggi cenderung lebih aktif dalam aktivitas keuangan dan memiliki perilaku finansial yang positif. Literasi keuangan syariah yang baik membantu perencanaan keuangan yang sehat, meningkatkan kesejahteraan, dan menghindari utang. Oleh karena itu, peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah perlu dilakukan (Hidayah, 2021).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, salah satunya dengan menyediakan akses layanan keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat (Fahlevi SI et al., 2021). Rendahnya literasi dan inklusi keuangan masih dialami sebagian masyarakat akibat faktor seperti usia, pendapatan, dan lokasi. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah bagi semua golongan, tanpa memandang latar belakang pendidikan atau tempat tinggal.

Perilaku keuangan yang baik dalam Islam menganjurkan umat manusia untuk bersikap sederhana, tidak berlebih-lebihan, tidak boros dan tidak pula kekurangan (Diana, 2008). Namun, berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat nagari Giri maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten pasaman Barat masih terdapat masyarakat yang memiliki keuangan kurang baik, seperti perilaku konsumtif dan kurang bijak dalam mengelola keuangan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa berpengaruh

literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pada masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

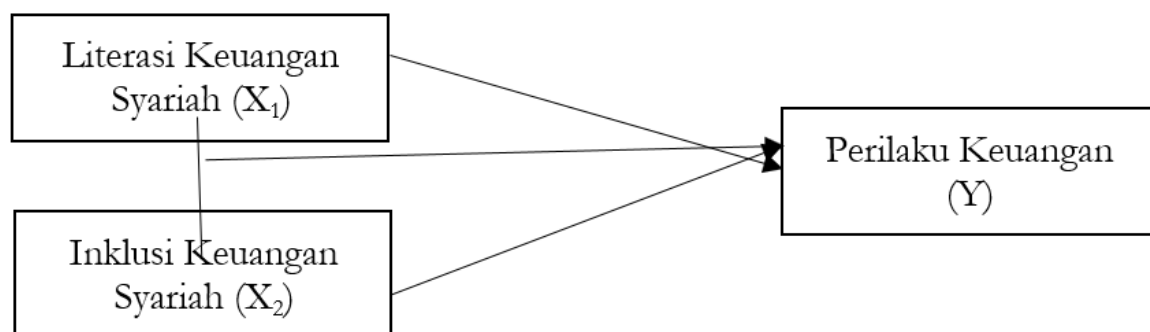
Perilaku keuangan merujuk pada cara seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur dan mengelola keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari, mencakup pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta investasi (Choerudin et al., 2023). Untuk itu pentingnya pengetahuan dasar keuangan agar dapat mengelola keuangan sendiri dengan baik. Pengelolaan keuangan yang cermat sangat penting di era globalisasi agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat dalam penggunaan dana (Safryani et al., 2020). Seseorang yang mampu mengambil keputusan keuangan secara bijak dan rasional cenderung terhindar dari masalah finansial di masa depan, menunjukkan perilaku keuangan yang sehat, serta dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Anisah, 2024). Perilaku keuangan yang baik dalam Islam mengajarkan untuk tidak melakukan pemborosan, namun juga tidak juga menyebabkan kekurangan karena mengacu pada kikir dan pelit (Diana, 2008). Oleh karena itu, dalam berperilaku keuangan yang baik manusia dianjurkan untuk bersikap moderat dalam pengeluaran sehingga keuangan dapat terkontrol dengan baik. Dalam hal ini, pentingnya literasi keuangan syariah dan tersedianya akses layanan keuangan yang mudah akan membantu meningkatkan pengelolaan keuangan ke arah yang lebih baik.

Literasi keuangan syariah adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang memahami dan menguasai pengetahuan serta keterampilan terkait dengan prinsip-prinsip keuangan Islam yang diterapkan dalam aktivitas keuangan sehari-harinya. (Insani et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan dalam suatu masyarakat, semakin besar pula pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu masyarakat memilih dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan sesuai kebutuhannya, dengan meningkatkan literasi keuangan juga merupakan langkah strategis untuk mendorong kesejahteraan (Adiyanto & Purnomo, 2021). Literasi keuangan terjadi ketika individu yang cerdas dan tanggap memiliki keahlian, kompetensi, serta kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan (Choerudin et al., 2023). Selain itu, dengan pemahaman dan keterampilan keuangan yang baik memungkinkan seseorang mengelola keuangannya dengan lebih aman dan nyaman (Kenale Sada, 2022). Dengan demikian, masyarakat yang

memiliki literasi keuangan yang baik cenderung dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan efisien, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mereka (perilaku keuangan).

Inklusi keuangan syariah merujuk pada sejauh mana masyarakat memiliki akses untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka melalui berbagai produk, layanan, dan lembaga keuangan yang berbasis prinsip syariah. Ini mencakup upaya untuk memastikan bahwa setiap lapisan masyarakat, baik yang berada di daerah perkotaan maupun pedesaan, dapat mengakses layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Harahap et al., 2023). Nilai-nilai utama yang dijalankan oleh bank syariah dalam operasionalnya, yaitu keadilan, kemitraan, transparansi dan universal (Harahap et al., 2023). Dengan menerapkan nilai-nilai tersebut, diharapkan bank syariah dapat menciptakan suatu lembaga keuangan yang menciptakan kemaslahatan untuk semua orang. Kebijakan inklusi keuangan bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memperluas akses ke sumber daya keuangan melalui layanan yang terjangkau dan mudah diakses (H. Holle & Shalihah, 2022). Adanya inklusi keuangan mempermudah akses terhadap layanan keuangan formal seperti menabung, kredit/pembiayaan, dana pensiun dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi kelompok kurang mampu dan berpendapatan rendah (Parsaulian, 2022). Jadi, dalam inklusi keuangan syariah menekankan kepada tersedianya akses layanan keuangan syariah yang mudah untuk digunakan masyarakat. Dengan menyediakan akses ke produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat maka akan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan yang baik.

Kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

-
- H1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat.
- H2 : Inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat.
- H3 : Literasi dan inklusi keuangan syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 3 variabel penelitian yaitu, literasi keuangan syariah (X1), inklusi keuangan syariah (X2) dan perilaku keuangan (Y). Lokasi penelitian dilakukan di wilayah nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat nagari Giri Maju yang sudah memasuki usia kerja produktif, yaitu minimal 15 tahun dan maksimal 64 tahun yang diketahui berjumlah 2.367 jiwa. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada sampel yang berjumlah 96 responden. Untuk analisis data dalam penelitian ini melalui uji hipotesis, uji koefisien determinansi dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 27 dalam mengolah data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat. Kuesioner disebarkan di tiga (3) wilayah jorong yang ada di nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat, yaitu jorong Giri Maju Utara, jorong Giri Maju dan jorong Giri Maju Selatan. Berdasarkan teknik *random sampling* dengan cara *cluster random sampling* diperoleh jumlah responden pada masing-masing jorong berjumlah 32 orang pada jorong Giri Maju Utara, 34 orang pada jorong Giri Maju dan 30 orang pada jorong Giri Maju Selatan, hal tersebut dilakukan agar penyebaran kuesioner penelitian merata sehingga dapat mewakili anggota populasi. Dengan

demikian akan memberikan informasi yang lebih akurat dan menyeluruh di setiap jorong di nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat. Dari 96 responden pada penelitian ini diketahui sebanyak 47 orang berjenis kelamin laki-laki dan 49 orang berjenis kelamin perempuan. Kemudian berdasarkan usianya responden dalam penelitian ini paling banyak berada pada kelompok usia 25-34 tahun yaitu berjumlah 31 orang, pada usia 15-24 tahun yaitu sebanyak 23 orang, kelompok usia 45-54 tahun berjumlah 20 orang, kelompok umur 35-44 tahun berjumlah 19 orang dari total responden dan yang terakhir merupakan kelompok umur yang paling rendah yaitu umur 55-64 tahun yang berjumlah hanya 3 orang dari seluruh responden.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berguna untuk menguji apakah data dalam suatu penelitian berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardize d Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39418432
Most Extreme Absolute		.086
Differences	Positive	.051
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.077
Monte Carlo Sig. (2-Sig.		.081
tailed) ^d	99% Confidence Lower Bound	.074
	Interval Upper Bound	.088

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan uji normalitas data di atas, dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat nilai signifikan $0,077 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan linear antar variabel bebasnya (Purnomo, 2016). Untuk menentukan uji multikolonieritas ini dengan cara melihat apabila $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$, maka dapat dikatakan memiliki masalah multikolonieritas. Dan sebaliknya, apabila $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$, maka dapat dikatakan tidak memiliki masalah multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan Syariah	.996	1.004
	Inklusi Keuangan Syariah	.996	1.004

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah mempunyai nilai *tolerance* $0,996 > 0,1$ dan $VIF 1,004 < 10$ Sedangkan variabel Inklusi Keuangan Syariah mempunyai nilai *tolerance* $0,996 > 0,1$ dan $VIF 1,004 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Rank Spearman. Suatu variabel dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas

apabila nilai signifikan semua variabel $< 0,05$, dan sebaliknya apabila nilai signifikan semua variabel $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

				Literasi	Inklusi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi Syariah	Keuangan	Correlation Coefficient	1.000	-.247*	-.089
			Sig. (2-tailed)	.	.015	.388
			N	96	96	96
	Inklusi Syariah	Keuangan	Correlation Coefficient	-.247*	1.000	-.176
			Sig. (2-tailed)	.015	.	.087
			N	96	96	96
	Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-.089	-.176	1.000
			Sig. (2-tailed)	.388	.087	.
			N	96	96	96

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikan $0,388 > 0,05$ dan inklusi keuangan syariah memiliki nilai signifikan $0,087 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji t

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1.791	1.632		1.097	.275
.126	.058	.139	2.158	.034
1.026	.085	.780	12.072	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang diperoleh pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yaitu variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat. Dari tabel di atas diketahui nilai sig $0,034 < 0,05$ dan nilai t tabel sebesar 1,985802. Oleh karena itu nilai t hitung $2,158 > 1,985802$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan, variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat.
2. Hipotesis kedua yaitu variabel inklusi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat. Dari tabel di atas diketahui nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t tabel sebesar 1,985802. Oleh karena itu nilai t hitung $12,072 > 1,985802$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dapat disimpulkan, variabel inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293.177	2	146.589	73.828	.000 ^b
	Residual	184.656	93	1.986		
	Total	477.833	95			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Output SPSS (2025) Berdasarkan Uji F dapat diketahui F hitung yaitu sebesar 73,828. Nilai F hitung $73,828 > 3,09$ F tabel, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi dan inklusi keuangan syariah secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada masyarakat nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten pasaman Barat.

Hasil Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas model regresi dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Hasil Uji R^2 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.614	.605	1.409

a. Predictors: (Constant), Inklusi, Literasi

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai Adjusted R Square sebesar 0,605. Hal ini berarti bahwa variabel literasi keuangan syariah (X_1) dan inklusi keuangan syariah (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel perilaku keuangan (Y) sebesar 61,4%. Sedangkan sebesar 38,6% dijelaskan pada variabel lain di luar persamaan regresi ini atau tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.791	1.632		1.097	.275
	Literasi Keuangan Syariah	.126	.058	.139	2.158	.034
	Inklusi Keuangan Syariah	1.026	.085	.780	12.072	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai konstanta (nilai B) sebesar 1,791, untuk nilai B literasi keuangan syariah sebesar 0,126 dan inklusi keuangan syariah sebesar 1,026. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,791 + 0,126X_1 + 1,026X_2$$

Adapun maksud dari masing-masing komponennya adalah sebagai berikut:

- Y (Variabel Dependen). Y merupakan variabel yang ingin diprediksi atau dijelaskan. Dalam peneitian ini Y yaitu variabel perilaku Keuangan.
- 1,791 (Konstanta/B), ini merupakan nilai tetap ketika semua variabel independen (X_1 dan X_2) bernilai nol. Maksudnya, jika literasi dan inklusi keuangan syariah tidak ada (0), maka nilai dasar dari Y (Perilaku Keuangan) adalah 1,791.
- 0,126 X_1 (Koefisien Literasi Keuangan Syariah/ X_1). X_1 merupakan variabel independen pertama yaitu literasi keuangan syariah. Koefisien 0,126 menunjukkan bahwa setiap

kenaikan satu satuan dalam literasi keuangan syariah akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,126.

- d. 1,026X₂ (Koefisien Inklusi Keuangan Syariah/X₂). X₂ merupakan variabel independen kedua yaitu inklusi keuangan syariah. Koefisien 1,026 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam inklusi keuangan syariah akan meningkatkan nilai Y sebesar 1,026.

Hasil regresi linear berganda memberikan gambaran bahwa variabel independen memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel dependennya yaitu tingkat pengaruh yang ditunjukkan dengan nilai koefisien literasi dan inklusi keuangan syariah yang berhubungan positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat.

Diskusi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dilakukan analisis sebagai berikut:

- H1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat.

Hipotesis pertama dengan variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat. Dari tabel di atas diketahui nilai sig 0,034 < 0,05 dan nilai t tabel sebesar 1,985802. Oleh karena itu nilai t hitung 2,158 > 1,985802 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dapat disimpulkan, variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat. Hasil penelitian yang penulis lakukan sejalan dan didukung oleh penelitian (Insani et al., 2020) dimana pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *financial behavior* (perilaku keuangan) mahasiswa Fakultas Syariah berpengaruh secara positif dan signifikan. Ini berarti semakin meningkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka perilaku keuangannya juga akan meningkat ke arah yang lebih baik.

- H2 : Inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat.

Hipotesis kedua dengan variabel inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat. Dari tabel di atas diketahui nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai t tabel sebesar 1,985802. Oleh karena itu nilai t hitung 12,072 $> 1,985802$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dapat disimpulkan, variabel inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat. Hasil penelitian yang penulis lakukan sejalan dan didukung oleh penelitian (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022) dimana menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada generasi milenial di Jakarta Selatan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi inklusi keuangan atau akses ke lembaga keuangan maka membuat perilaku keuangan generasi milenial semakin baik dan meningkat.

H3 : Literasi dan inklusi keuangan syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan Uji F dapat diketahui F hitung yaitu sebesar 73,828. Nilai F hitung 73,828 $> 3,09$ F tabel, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi dan inklusi keuangan syariah secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada masyarakat nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten pasaman Barat. Berdasarkan hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai Adjusted R Square sebesar 0,605. Hal ini berarti bahwa variabel literasi keuangan syariah (X_1) dan inklusi keuangan syariah (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel perilaku keuangan (Y) sebesar 61,4%. Sedangkan sebesar 38,6% dijelaskan pada variabel lain di luar persamaan regresi ini atau tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil penelitian yang penulis lakukan sejalan dan didukung oleh penelitian (Jannah et al., 2023), dimana menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan serta pada penelitian ini ditambah dengan variabel pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat. Pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik bagi masyarakat akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan sehari-hari. *Kedua*, inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat. Dengan tersedianya akses layanan untuk melakukan transaksi keuangan yang mudah dan terjangkau dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengelola keuangan dengan baik. *Ketiga*, literasi dan inklusi keuangan syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan di nagari Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Anisah, A. (2024). *Financial Behavior Tinjauan melalui Learning Experience* (Suwatno & Kodri (eds.)). CV. Adanu Abimata.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Judi, L. N., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan* (D. P. Sari (ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Diana, I. N. (2008). *Hadis-Hadis Ekonomi* (M. Mahrus (ed.)). UIN-Maliki Press.
- Fahlevi SI, M., Yusnaidi, Y., & Irmalis, A. (2021). Strategi Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Bagi Masyarakat Agraris Di Kawasan Pedesaan. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 5(2), 182–190. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v5i2.4367>
- H. Holle, M., & Shalihah, M. (2022). *Inklusi Keuangan Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia* (O. Kmaruddin (ed.)). Duta Media Publishing.
- Harahap, M. G., Evriyenni, Hidayat, A. D., Mutia, R., Roni, A., Jalil, F. Y., Anggraini, R., Basmar, E., Tarmizi, R., Aprianti, K., Affandy, F. F., Wulandari, S. S., Febriayanti, N.,

-
- & Maulidizen, A. (2023). *Perbankan Syariah (Teori, Konsep & Implementasi)* (M. R. Kurnia (ed.)). Pt Sada Kurnia Persada.
- Hidayah, N. (2021). *Literasi Keuangan Syariah Teori dan Praktik di Indonesia* (P. A. Syani (ed.)). PT RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, T., Juwaini, A., & Rahwidhiyasa, P. (2023). Pentingnya Literasi Halal dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Indonesia. *KNEKS, Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4.
- Insani, A. I., Misfah Bayuni, E., & Anshori, A. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behaviour (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 749–752.
- Jannah, M., Fuad, M., & Dewi, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Langsa Kota. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 298–306. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.132>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Nurani, K., & Khairi, H. (2024). The Effect of Sharia Financial Literacy and Sharia Financial Inclusion on The Financial Management of MSMEs in Medan City. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 11(1), 153–163. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v11i1.5443>
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. 1–6.
- Parsaulian, B. (2022). Financial Inclusion Dan Stabilitas Keuangan Di Indonesia. *JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 2(1), 9–17. <https://doi.org/10.52300/jemba.v2i1.4213>
- Perwito, Samsu, & Gunadi. (2020). Pembelajaran Keuangan Terhadap Keputusan Investasi: Efek Mediasi Literasi Keuangan. *Jurnal E-Bis*, 4(2), 118–130.

- Pratiwi, S. A., Noorsyarifa, G. C., & Apsari, N. C. (2022). Upaya Penanggulangan Kemiskinan Ekonomi di Indonesia Melalui Perspektif Pekerja Sosial. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.24198/focus.v5i1.39965>
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (P. C. Ambarwati (ed.)). CV. Wade Group.
- Puspitasari, S., Mahri, A. J. W., & Utami, S. A. (2020). Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 15–31. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v4i1.5094>
- Putra, M. D. (2021). Negara Kesejahteraan (Welfare State) dalam Perspektif Pancasila. *Likhitaprajna Jurnal Ilmiah*, 23(2), 139–151. <https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v23i2.199>
- Safriyani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>